# HURUF YANG DIPELAJARI DALAM ILMU I'RAB, NAHWU, DAN SHARAF

HURUF YANG DIPELAJARI DALAM ILMU I'RAB, NAHWU, DAN SHARAF

Berbagai huruf yang dipelajari dalam ilmu l'rab, Nahwu, dan Sharaf beserta fungsinya:

1. Huruf Jar (حُرُوفُ الْجَرِّ)

Fungsi: Mengubah status i'rab isim setelahnya menjadi majrur (kasrah).

Contoh: مِنْ (dari), مِنْ (dari), عَلَى (dari), مِنْ (dari).

2. Huruf Nasb (حُرُوفُ النَّصْب)

Fungsi: Mengubah status i'rab fi'il mudhari menjadi manshub (fathah).

Contoh: إِذًا (supaya), إِذًا (kalau begitu). كَيْ

(دُرُوفُ الْجَزْمِ) 3. Huruf Jazm

Fungsi: Mengubah status i'rab fi'il mudhari menjadi majzum (sukun).

Contoh: لَا النَّاهِيَة (tidak), لَا النَّاهِية (jangan), إنْ

4. Huruf Atf (حُرُوفُ الْعَطْفِ)

Fungsi: Menghubungkan dua kata atau dua kalimat yang setara.

Contoh: وَ (dan), فَ (maka), ثُمَّ (kemudian), وأَ (atau).

5. Huruf Istifham (حُرُوفُ الاِسْتِفْهَامِ)

Fungsi: Untuk membuat kalimat tanya.

Contoh: مَتَى (apakah), أَ (apakah), مَتَى (kapan).

(دُرُوفُ النِّدَاءِ) 6. Huruf Nida'

Fungsi: Memanggil seseorang atau sesuatu.

Contoh: اَ (wahai), اَأِيا (wahai), اَوْمَ (ayo).

رُدُرُوفُ الشَّرْطِ) 7. Huruf Shart

Fungsi: Menunjukkan hubungan sebab-akibat antara dua kalimat.

Contoh: لَوْ (jika), لَوْ (seandainya), كُلُّمَا (setiap kali).

8. Huruf Istitsna' (حُرُوفُ الاِسْتِثْنَاءِ)

Fungsi: Mengecualikan sesuatu dari yang umum disebutkan.

Contoh: إِلَّا (kecuali), غَيْرُ (selain), سِوَى

9. Huruf Taukid (حُرُوفُ التَّوْكِيدِ)

Fungsi: Memberi penegasan pada kalimat.

Contoh: إِنَّ (sesungguhnya), (sungguh).

الصُّلَةِ) 10. Huruf Shilah

Fungsi: Menghubungkan kalimat atau frasa tertentu.

Contoh: لِكَىٰ (bahwa), لِكَىٰ (agar).

(حُرُوفُ الزَّالِدَةِ) 11. Huruf Zaidah

Fungsi: Penekanan atau tambahan tanpa mengubah struktur dasar.

Contoh: مَا جَاءَ أَحَدُ (tidak ada seorang pun yang datang).

12. Huruf Tahqiq (حُرُوفُ التَّحْقِيق)

Fungsi: Menguatkan kebenaran sesuatu.

Contoh: عُةْ (sungguh), لَقَدْ (benar-benar).

(كُرُوفُ النَّفْي) 13. Huruf Nafiy

Fungsi: Menafikan (meniadakan) sesuatu.

Contoh: الله (tidak), الله (tidak).

(حُرُوفُ التَّخْفِيفِ) 14. Huruf Takhfif

Fungsi: Untuk meringankan kalimat.

Contoh: إِنَّ (bentuk ringan dari إِنَّ ).

(حُرُوفُ التَّمَنِّي) 15. Huruf Tamanni

Fungsi: Menunjukkan harapan yang sulit terjadi.

Contoh: لَيْتَ (andai saja).

# 16. Huruf Taraji (حُرُوفُ التَّرَجِّى)

Fungsi: Menunjukkan harapan yang mungkin terjadi.

(semoga). لَعَلَّ :Contoh

## التَّهْدِيدِ) 17. Huruf Tahdid

Fungsi: Untuk memberikan ancaman.

Contoh: إِيَّاك (awas kamu).

## 18. Huruf Ibtida' (حُرُوفُ الاِبْتِدَاءِ)

Fungsi: Mengawali kalimat atau memberi penekanan.

Contoh: أُمَّا (adapun).

## (حُرُوفُ التَّبْعِيضِ) 19. Huruf Tab'id

Fungsi: Menunjukkan sebagian dari sesuatu.

Contoh: مِنْ (dari sebagian).

## رُحُرُوفُ الْمَعِيَّةِ) 20. Huruf Ma'iyyah

Fungsi: Menunjukkan kebersamaan antara dua hal.

Contoh: مَعَ (bersama).

## (حُرُوفُ الْكَافِ) 21. Huruf Kaf

Fungsi: Menunjukkan makna penyerupaan.

Contoh: 실 (seperti).

## (حُرُوفُ التَّمْكِين) 22. Huruf Tamkin

Fungsi: Untuk memberi makna kepastian.

Contoh: أُجَلُ (iya, pasti).

### (حُرُوفُ الرَّدِّ) 23. Huruf Radd

Fungsi: Untuk menolak atau menyangkal sesuatu.

Contoh: كَلّا (sekali-kali tidak).

## (حُرُوفُ الْفَصْل) 24. Huruf Fası

Fungsi: Memisahkan antara dua makna yang serupa.

Contoh: بَلْ (akan tetapi), لَكِنْ (namun).

## (حُرُوفُ التَّقْرير) 25. Huruf Taqrir

Fungsi: Memberikan persetujuan atau penegasan.

Contoh: أَجَلْ (iya), أَجَلْ (benar).

## رُدُرُوفُ الاِسْتِغْرَاق) 26. Huruf Istighraq

Fungsi: Mengandung makna keseluruhan.

Contoh: كُلُّ (semua).

## رُدُرُوفُ صِيغَةِ الْقَسَمِ) 27. Huruf Shighah Qasam

Fungsi: Digunakan untuk sumpah.

Contoh: ﴿ (demi), تُ (demi), ب (demi).

# رُحُرُوفُ جَوَابِ الْقَسَمِ) 28. Huruf Jawab Qasam

Fungsi: Menyatakan jawaban atas sumpah.

Contoh: (J (sungguh).

# 29. Huruf Hasr (حُرُوفُ الْحَصْر)

Fungsi: Menunjukkan pembatasan makna.

Contoh: إِنَّمَا (hanya saja).

## (كُرُوفُ التَّوَسُّل) 30. Huruf Tawassul

Fungsi: Untuk memohon pertolongan.

Contoh: إ. (dengan).

## 31. Huruf Musahabah (حُرُوفُ الْمُصَاحَبَةِ)

Fungsi: Menunjukkan kebersamaan dalam makna khusus.

2

Contoh: i (sebagai pengiring makna).

## 32. Huruf Ibahah (حُرُوفُ الإِبَاحَةِ)

Fungsi: Memberi makna kebolehan.

Contoh: gli (atau, boleh ini atau itu).

## (حُرُوفُ الْمُقَدِّمَةِ) 33. Huruf Muqadamah

Fungsi: Digunakan untuk memulai pembicaraan dengan penegasan.

Contoh: أُمَّا (adapun).

## 34. Huruf Ghaya (حُرُوفُ الْغَايَةِ)

Fungsi: Memberi batasan akhir suatu pernyataan.

Contoh: حَتَّى (hingga).

# 35. Huruf Kasyf (حُرُوفُ الْكَشْفِ)

Fungsi: Untuk menjelaskan makna yang tersembunyi.

Contoh: ÚÍ (ketahuilah).

## رُدُرُوفُ التَّعْلِيق) 36. Huruf Ta'liq

Fungsi: Mengaitkan suatu kalimat dengan yang lain dalam konteks tertentu.

Contoh: حَيْثُ (di mana).

# 37. Huruf Takyif (حُرُوفُ التَّكْييفِ)

Fungsi: Memberikan makna penjelasan tentang sifat sesuatu.

Contoh: كَأَنَّ (seolah-olah).

# 38. Huruf Tafsir (حُرُوفُ التَّفْسِير)

Fungsi: Memberikan penafsiran terhadap sesuatu.

Contoh: أُعْنِي (yaitu), أَعْنِي (yang dimaksud).

# 39. Huruf Tahwil (حُرُوفُ التَّحْوِيلِ)

Fungsi: Mengalihkan pembicaraan atau maksud.

Contoh: أُمْ (atau).

# 40. Huruf Shart Ghair Jazim (حُرُوفُ الشَّرْطِ غَيْرُ الْجَازِمِ)

Fungsi: Memberikan makna syarat tanpa menjazmkan fi'il.

Contoh: لَوْلَا (seandainya tidak).

https://chatgpt.com/share/679c2576-cbd8-8012-a759-8278776b9ff4

 $\frac{https://honorable-friend-913.notion.site/HURUF-YANG-DIPELAJARI-DALAM-ILMU-I-RAB-NAHWU-DAN-SHARAF-18cb0433db2180b19939ccf8cbd202f1?pvs=4$